

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor kehidupan yang sangat penting bagi terbangunnya sebuah peradaban suatu bangsa. Pendidikan di Indonesia banyak mengalami masalah terutama dalam mutu pendidikan. Dengan demikian pendidikan harus mendapatkan perhatian yang cukup serius, lebih-lebih bagi kalangan pendidik maupun calon pendidik.

Dalam dunia pendidikan kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh kinerja guru dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antara manusia yaitu antara orang yang belajar disebut siswa dan orang yang mengajar disebut guru. Dalam proses belajar mengajar, guru akan menghadapi siswa yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga guru dalam proses belajar mengajar tidak akan lepas dengan hasil belajar siswanya, yang merupakan alat untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diajarkan.

Jadi inti dari proses pembelajaran adalah bagaimana siswa mampu menguasai materi pelajaran secara optimal. Penguasaan tersebut dapat dilihat dari sejauh mana siswa menerima pelajaran dan seberapa jauh daya serap serta kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran tersebut.

Karena hasil belajar banyak tergantung pada seberapa besar materi pelajaran diserap oleh seorang siswa, sehingga siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi dan berguna untuk mengembangkan kehidupan yang berguna di masa yang akan datang.

Salah satu persyaratan yang harus diwujudkan selama proses pembelajaran adalah sebagaimana guru mampu meningkatkan atau membangun partisipasi aktif siswa. Oleh karena itu aktifitas dan kreatifitas guru dalam memotivasi siswa untuk terlibat langsung dan aktif dalam pembelajaran merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan belajar dan lancarnya kegiatan belajar mengajar tersebut, yang mana hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya adalah materi pelajaran, tujuan pembelajaran, sarana dan prasarana, maupun metode pembelajarannya. Namun, metode pembelajaran apa yang cocok agar siswa dapat berfikir kritis, logis, dapat memecahkan masalah dengan terbuka, kreatif, dan inovatif, serta tidak membosankan merupakan pertanyaan yang tidak mudah dijawab, karena masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dengan kelebihan yang dimiliki metode *Everyone is a Teacher Here* telah dibuktikan bahwa metode ini mampu meningkatkan partisipasi dan kemampuan berfikir siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas proses maupun hasil belajar siswa, diharapkan metode ini juga terbukti mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi-materi Fiqih.

Selain itu ada beberapa faktor kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran, tujuan pembelajaran, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya motivasi belajar dari siswa dilihat dari siswa yang cenderung malu mengutarakan pendapatnya di dalam kelas maupun metode pembelajarannya serta nilai UTS (Ujian Tengah Semester) siswa yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Alasannya karena metode pembelajaran merupakan suatu bentuk pengkondisian siswa dalam situasi belajar yang nyaman dan menyenangkan serta dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Proses pembelajaran oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih meningkatkan pada penghafalan konsep bukan pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam kegiatan proses pembelajaran, realitas dari hasil wawancara langsung dengan guru bidang studi Fiqih di MTsN 1 Konawe Selatan bahwa standar nilai minimum 65,0 dan standar nilai maksimum 90,0 dari hasil UTS siswa lebih banyak yang memperoleh nilai di bawah rata-rata 65,00. Diantaranya berjumlah 17 orang dengan nilai dibawah rata – rata 65,00, dan yang mendapat nilai di atas rata-rata 65,00 berjumlah 8 orang. Dengan jumlah keseluruhan siswa 25 orang, sehingga berakibat pada hasil belajar Fiqih

yang relatif rendah, diduga karena gurunya hanya terfokus pada satu metode saja, sehingga siswa merasa bosan dan terkadang kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru yang berakibat pada hasil belajar yang rendah. ¹ Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi fiqih :

“Model pembelajaran yang saya terapkan bagi siswa-siswi tergantung pada materi pembelajaran yang saya berikan, tetapi lebih sering saya gunakan metode ceramah. Hal ini disebabkan salah satunya adalah kurangnya sarana dan prasarana di sekolah ini”².

Maka untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan adanya metode pembelajaran yang lebih memusatkan pada aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan dari uraian tersebut sehingga penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui metode *Everyone is a Teacher Here* sebagai alternatif dalam penyelesaian permasalahan ini, dengan judul “ **Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Melalui Metode *Everyone is a Teacher Here* pada Siswa Kelas VIII MTsN 1 Konawe Selatan.** “

B. Identifikasi Masalah

1. Dalam proses pembelajaran Fiqih siswa kurang berpartisipasi dalam proses belajar.
2. Siswa tidak memiliki keinginan untuk belajar sampai jam pelajaran habis.
3. Tidak ada ketertarikan siswa dalam membaca materi Fiqih.
4. Hasil belajar Fiqih belum mencapai KKM

¹ Dokumen Hasil Belajar (UTS), MTsN 1 Konawe Selatan Kelas VIII, pada 10 Februari 2017

² Suryani, Guru Fiqih MTsN 1 Konawe Selatan. *Wawancara* 12 April 2017

5. Belum ditemukan metode yang tepat

C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana penerapan Metode *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih kelas VIII MTsN 1 Konawe Selatan, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan”.

D. Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Apakah penerapan Metode *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih kelas VIII MTsN 1 Konawe Selatan, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan ?

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah melalui Metode *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih kelas VIII MTsN 1 Konawe Selatan, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa atau mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih melalui

penerapan metode *Everyone is a Teacher Here* pada kelas VIII MTsN 1 Konawe Selatan, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan dan peningkatan hasil belajar Fiqih baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here*.

2. Manfaat Secara Praktis

Manfaat penelitian ini antara lain :

- a. Bagi Guru, sebagai tambahan pengetahuan dalam melaksanakan pengajaran di kelas.
- b. Bagi siswa untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam proses pembelajaran Fiqih dengan diterapkannya metode *Everyone is a Teacher Here*.
- c. Bagi peneliti, untuk mengembangkan wawasan sebagai calon guru dalam memilih metode pembelajaran yang efektif dan efisien guna untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

H. Definisi Operasional

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan maka yang menjadi definisi operasionalnya adalah :

1. Metode *Everyone is a Teacher Here* adalah metode pembelajaran yang mengutamakan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individu, pada kelas VIII MTsN 1 Konawe Selatan, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan. Metode ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi teman-teman atau siswa lainnya.
2. Hasil belajar Fiqih siswa merupakan perolehan nilai hasil evaluasi (tes formatif) setelah melakukan proses pembelajaran dengan metode *Everyone is a Teacher Here* pada bidang studi Fiqih, melalui siklus I dan siklus II.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakekat Metode Pembelajaran

1. Pengertian pembelajaran

Istilah pembelajaran berasal dari kata belajar, yaitu suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian.¹

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran yang terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya seperti laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, foto grafi, slide film, audio dan fidio tape. Fasilitas dan perlengkapan yang terdiri dari ruangan kelas audio visual dan komputer. Dan prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktek, belajar, ujian dan sebagainya.²

Sebagaimana diketahui bahwa pengajaran terdiri dari beberapa faktor antara lain :

- a. Guru sebagai sumber
- b. Murid / siswa sebagai penerima

¹ Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD* cet, 1 (Jakarta;ar-ruzz media s2012),h.131

²Oemar Malik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: bumi aksara 1994), h.57